

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1: PEDOMAN  
WAWANCARA**

## PEDOMAN WAWAWANCARA

Subyek Penelitian	Item Pertanyaan
<p>Guru Akidah Akhlak Kelas X Bapak Moh. Sofwan Azizi S.Pd.I</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penerapan metode <i>role playing</i> pada pembelajaran Akidah Akhlak?</li> <li>2. Sebelum menggunakan metode <i>role playing</i> apakah bapak sudah menggunakan metode pembelajaran lainnya? Lalu apakah efektif atau tidak?</li> <li>3. Dengan menggunakan metode ini apakah ada tujuan yang ingin dicapai?</li> <li>4. Bagaimana perkembangan siswa setelah metode <i>role playing</i> ini bapak terapkan?</li> <li>5. Apa yang menjadi tolak ukur efektivitas metode <i>role playing</i> pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X ini?</li> <li>6. Bagaimana motivasi siswa setelah menggunakan metode <i>role playing</i> pada pembelajaran Akidah Akhlak?</li> <li>7. Apakah hasil belajar siswa juga baik setelah diterapkannya metode <i>role playing</i>?</li> <li>8. Adakah faktor pendukung dan faktir penghambat dari penggunaan metode <i>role playing</i> ini bapak?</li> </ol>
<p>Siswa kelas X Mia 1</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah adek menyukai pembelajaran Akidah</li> </ol>

	<p>Akhlak dengan menggunakan metode <i>role playing</i>?</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="632 376 1289 562">2. Menurut adik apa keuntungan dari penggunaan metode <i>role playing</i> bagi diri adik sendiri dan teman-teman lainnya dalam pembelajaran?</li><li data-bbox="632 600 1289 707">3. Apa alasan adik menyukai metode <i>role playing</i> pada pembelajaran Akidah Akhlak?</li></ol>
--	---

## **LAMPIRAN 2: HASIL OBSERVASI**

## Hasil Observasi

1. Penerapan metode *role playing* pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Penerapan metode *role playing* ini peneliti amati dengan cara melihat secara langsung didalam kelas hasil observasi menunjukkan pada pengamatan pertama sudah memperoleh hasil bagus tapi belum maksimal karena kurangnya persiapan dari siswa. Baru kemudian pengamatan kedua sudah menunjukkan hasil yang maksimal karena persiapan siswa yang sudah matang, sarana dan prasarannya serta waktunya sangat mendukung. Siswa yang mengikuti pembelajaran ini juga sangat berpartisipasi dan terlihat menyenangkan. Dalam penggunaan metode ini oleh pendidik ada dua aspek yang menurut peneliti penting yaitu:

- a. Kemampuan pendidik dalam menerapkan metode *role playing*

Kemampuan ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menghidupkan suasana kelas sehingga peserta didik mempunyai semangat untuk lebih memperhatikan dan semangat dalam belajar.

- b. Aspek peserta didik

Keinginan siswa untuk mencoba menggunakan metode *role playing* (bermain peran). Hal ini ditunjukkan dengan rasa penasaran siswa dengan metode bermain peran, menurut mereka hal tersebut merupakan suatu pembelajaran yang tidak biasa karena dapat belajar sambil bermain.

2. Efektivitas metode *role playing* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Tolak ukur efektivitas metode *role playing* ini dapat dilihat dari tiga hal yaitu: cara guru dalam menerapkan metode *role playing* pada pembelajaran, siswa dalam mengikuti pembelajaran baik dan hasil nilai yang diperoleh siswa baik.

Dari hasil observasi ketiga hal ini menurut peneliti sudah terpenuhi dengan baik

3. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dari penggunaan metode *role playing* pada pembelajaran Akidah Akhlak menurut hasil observasi adalah cara guru dalam menerapkan metode dengan baik, menyenangkan bagi siswa, sarana dan prasarana dari sekolah memadai dan faktor penghambatnya adalah metode *role playing* ini pada penerapannya banyak memakan waktu, memerlukan ruang kelas yang luas dan adanya sarana prasarana dari sekolah yang rusak.

**LAMPIRAN 3: HASIL**

**WAWANCARA**



## Hasil Wawancara

Hasil menggali informasi dengan guru Akidah Akhlak kelas X: Bapak Moh

Sofwan Azizi S.Pd.I

Tanggal :19 Maret 2018

Peneliti: “sebelum menggunakan metode *role playing* ini apakah bapak sudah pernah menggunakan metode pembelajaran lainnya dan hasilnya bagaimana?”.

Guru Akidah Akhlak: “saya sudah menggunakan beberapa metode seperti *mind mapping*, tugas kelompok dan tanya jawab. Untuk hasilnya masih kurang efektif dan masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung”

Peneliti : “Bagaimana penerapan metode *role playing* pada pembelajaran kelas X di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ini?”

Guru Akidah Akhlak: “Penerapan metode *role playing* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X ini menurut saya sudah baik karena dengan menerapkan metode *role playing* memberikan beberapa keuntungan dibandingkan dengan metode lainya seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. keuntungan-keuntungan tersebut adalah adanya peningkatan dari siswa, siswa lebih memahami, lebih aktif, dan siswa juga lebih cepat untuk mempraktikan, pemahaman individu siswa juga lebih baik. Metode *role playing* ini diperlukan karena terkadang jika hanya disampaikan secara teori saja itu tidak jelas”.

Peneliti : “dengan menggunakan metode ini apakah ada tujuan yang ingin

dicapai dalam pembelajaran?”

Guru Akidah Akhlak: “tentu ada tujuannya yaitu agar peserta didik lebih mudah untuk memahami pelajaran tersebut dan menjadi antusias serta bisa aktif selama proses pembelajaran. Sehingga mereka dapat menguasai materi Aqidah Akhlak, mendapat hasil belajar yang baik dan sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Peneliti: “Bagaimana motivasi siswa setelah menggunakan metode *role playing* pada pembelajaran Akidah Akhlak?”

Guru Akidah Akhlak: “Menurut saya dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini, motivasi siswa selama pembelajaran di kelas sudah cukup baik, yang dibuktikan dengan selama pembelajaran siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran artinya suasana kelas juga sudah kondusif yang saya perhatikan selama proses pembelajaran, selain itu siswa aktif suka tanya ketika di akhir pembelajaran, dan yang terakhir siswa lebih mudah paham dengan materi yang diajarkan, artinya dengan menggunakan metode *role playing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini, apa yang saya ajarkan sudah dimengerti, sehingga mereka juga lebih mudah dalam memahami materi Akidah Akhlak ini”.

Peneliti: “Apa yang menjadi tolak ukur efektivitas metode *role playing* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X ini?”

Guru Akidah Akhlak: “yang menjadi tolak ukur bagi diri saya itu ya kemampuan guru dalam menerapkan metode *role playing* pada pembelajaran dari awal saya membuka pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan hingga

evaluasi, siswa dalam mengikuti pembelajarannya juga baik dalam arti ya mau ikut berperan aktif dikelas, antusias dan kefokusannya mereka dalam menggunakan metode *role playing* dan hasil belajar, setelah diadakan pembelajaran biasanya diakhir pembelajaran saya memberi tugas ada ulangan harian gunanya untuk melihat seberapa faham mereka dengan pembelajaran yang telah mereka pelajari dengan menggunakan metode pembelajaran. Yang saya lihat dari nilai ulangan harian siswa kemarin sudah cukup baik dari sebelumnya artinya penerapan metode *role playing* ini sudah cukup efektif untuk diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X khususnya”.

Peneliti: “Apakah hasil belajar siswa juga baik setelah diterapkannya metode *role playing*?”

Guru Akidah Akhlak: “Hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *role playing* ini, saya lihat sudah cukup bagus. Saya katakan cukup baik, karena dalam satu kelas ini rata-rata siswa sudah memperoleh nilai yang baik, dan mungkin ada satu atau dua orang siswa yang nilainya masih di bawah rata-rata. Dalam mengajarkan materi Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *role playing*, sangat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga dengan mudah memahami materi tersebut, siswa sudah memperoleh nilai yang cukup baik”.

Peneliti: “Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dari penggunaan metode *role playing* ini bapak?”

Guru Akidah Akhlak: “tentu ada Faktor pendukung dari penggunaan metode *role playing* pada pembelajaran Akidah Akhlak menurut hasil observasi adalah

cara guru dalam menerapkan metode dengan baik, menyenangkan bagi siswa, sarana dan prasarana dari sekolah memadai dan faktor penghambatnya adalah metode *role playing* ini pada penerapannya banyak memakan waktu, memerlukan ruang kelas yang luas dan adanya sarana prasarana dari sekolah yang rusak”.

Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas X mia 1

Tanggal 19 Maret 2018

Peneliti:”apakah adik menyukai pelajaran Akidah Akhlak setelah menggunakan metode *role playing*?”

Putri Handayani: “Saya sangat menyukai pelajaran Akidah Akhlak setelah guru Akidah Akhlak menggunakan metode bermain peran karena saya tidak mudah bosan, bisa belajar sambil bermain dan saya juga suka berakting. Lalu saya juga dapat lebih mudah untuk menerima pelajaran”.

Peneliti: “setelah diterapkannya metode *role playing* menurut adik bagaimana pembelajaran dikelas apakah sudah efektif?”

Alfia Zahra: “menurut saya pembelajaran dikelas sudah efektif, hal ini dari guru Akidah Akhlaknya, kalau njelasin materi tidak menggunakan cara bercerita saja di depan kelas. Tetapi menyuruh siswanya untuk mempraktikan dengan cara berdrama hal ini yang membuat saya tidak menjadi bosan pas pelajaranya, selain itu situasi kelas menjadi lebih aktif”.

Denata: “menurut saya metode *role playing* ini bisa membuat saya menjadi lebih paham tentang materi yang disampaikan karena metode tersebut siswa mempraktikan secara langsung didepan kelas dengan cara berdrama, sehingga saya yang melihat bisa mengambil pelajaran dari apa yang teman saya perankan di depan dan proses pembelajaranya menjadi lebih efektif selain dari pada itu saya juga dapat mengamalkan isi dari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari saya”

Peneliti: Apa alasan adik menyukai metode *role playing* pada pembelajaran Akidah Akhlak?”

Muhammad Ibrahim: “Menurut saya pembelajaran Akidah Akhlak menjadi pembelajaran yang paling saya sukai karena selain belajar saya juga dapat bermain jadi tidak membuat saya mengantuk atau malas, dan juga tanpa harus dengan guru menerangkan melalui *role playing* ini saya sudah dapat memahaminya sendiri maksud dari materinya”

Peneliti: “Menurut adik apa keuntungan dari penggunaan metode *role playing* bagi diri adik sendiri dan teman-teman lainnya dalam pembelajaran?”

Savira Fitri: Menurut saya keuntungannya pembelajaran Akidah Akhlak menjadi efektif, soalnya saya lihat juga dari suasana kelas juga udah kondusif, dan temen-temen itu juga paham gitu sama materi yang diajarkan”.

**LAMPIRAN 4: DAFTAR NAMA  
GURU SMA MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA**

**DAFTAR GURU**  
**SMA MUHAMMADIYAH 5**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

No	Nama	Keterangan
1.	Drs. Suyanto	Guru
2.	Dra. Murniati	Guru
3.	Dra. Hj. Siti Zakiyah	Guru
4.	Heru Minarto, S.Pd	Guru
5.	Dra. Sri Lestari Kusdiyati	Guru
6.	Dwi Wahyu Priharyanto, S.Pd	Guru
7.	Siwi Yuni Artati, S.Pd	Guru
8.	Esti Khasanah, S.Pd.I	Guru
9.	Ir. Murtiningtyas Rahayu	Guru
10.	Arwan Sabditama, S.Pd	Guru
11.	Titin Yulianti Prawesti, S.Pd	Guru
12.	Asep Nurcahyanto, S.Pd , SE	Guru
13.	Yunita Dwi Utami, S.Pd	Guru
14.	Ica Lalitya Kusuma, S.Pd	Guru
15.	Fadilah Solikin, S.Sn	Guru
16.	Miftakhul Falah Islami, S.Pd, M.Pd	Guru
17.	Novian Faqih, S.Pd	Guru
18.	Evi Widiastuti, S.Pd	Guru



19.	Imam Wisnu Aji Saputra, S.Pd	Guru
20.	Muh Duhri Sulthoni M, S.Pd	Guru
21.	Heri Setiawan, S.Si	Guru
22.	Febrian Amir Nasrullah, S.Pd	Guru
23.	Habib Nurahman, S.Kom	Guru
24.	Sely Indraswari, S.Pd	Guru
25.	Fatih Rizki Wibowo, S.Pd.I	Guru
26.	Moh Sofwan Azizi, S.Pd.I	Guru
27.	Pamela Yeni Purwastri, S.Pd	Guru
28.	Anindita Laksmi Suhita, S.Pd	Guru
29.	Alifa Habibah, S.Pd	Guru
30.	Alfian Tyas Kurniawan, S.Pd	Guru
31.	Muflihun Ramadhan, S.Pd	Guru
32.	Faris Naufal Abdan, S.Pd	Guru
33.	Roziq Rizki Adi, S.Pd	Guru
34.	Erlina Indrri Puji Astuti, S.Pd	Guru

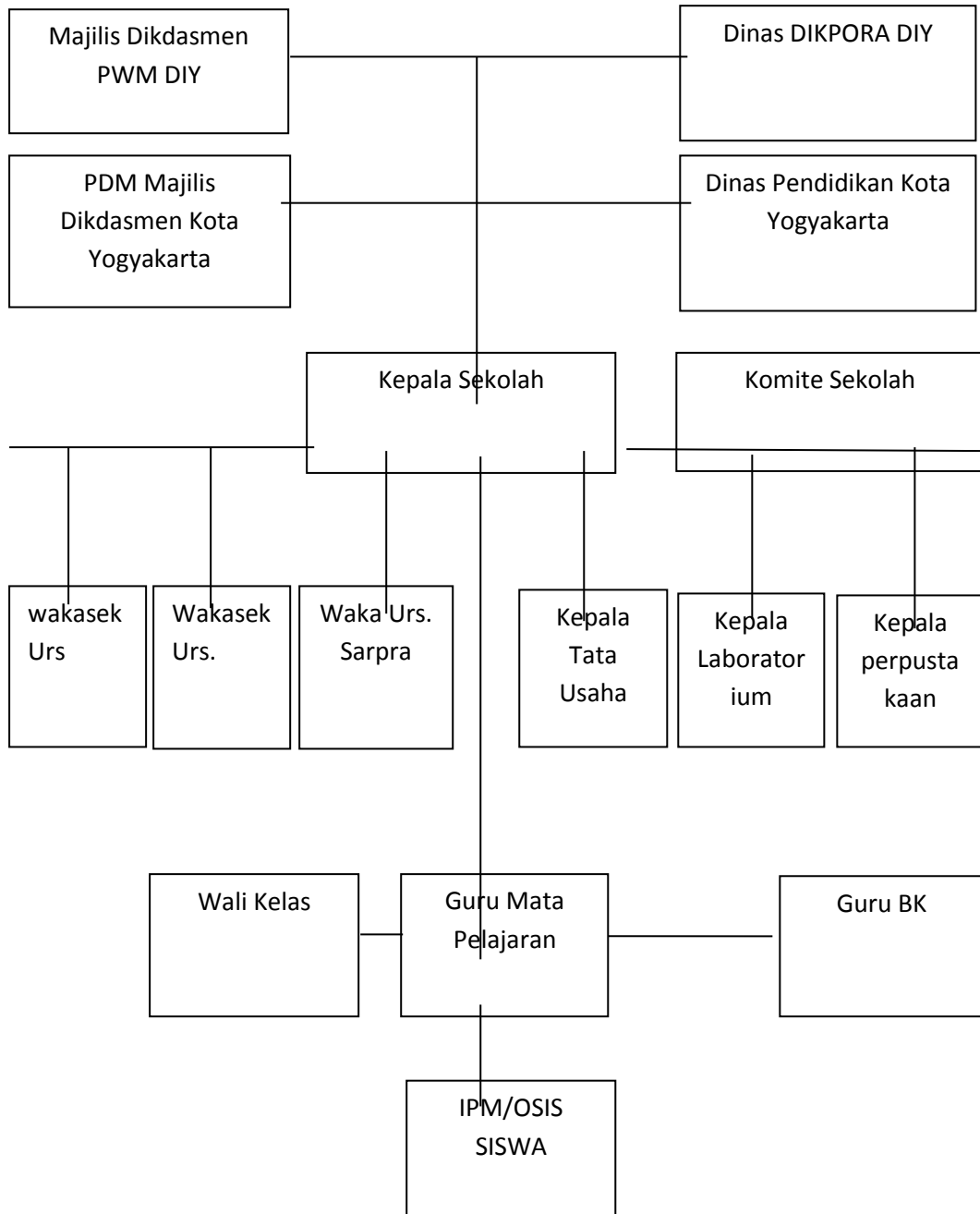
**LAMPIRAN 5: DAFTAR NAMA  
KARYAWAN SMA  
MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA**

**DAFTAR KARYAWAN  
SMA MUHAMMADIYAH 5  
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

No	Nama	Keterangan
1	KHOIRUL NOOR RAKHMAN	Ka.TU
2	SUPARJANA	Karyawan
3	PARYANTO	Bendahara
4	AGUS SUTOWIJOYO, ST	Karyawan
5	SRI WAHYUNI, S.sos	Karyawam
6	BUDI TRIYONO	SATPAM
7	RETNA WULANDARI, A.Md	Karyawan
8	WAHYU BARUNO	SATPAM
9	ROHY NUGROHO	SATPAM
10	ARYA JUNIANTO, A.Md	Karyawan
11	DIINUN HANAFI	Karyawan
12	SUTEJO	Karyawan
13	SALIK AL HADI	Karyawan
14	SUTARTO	Karyawan
15	Drs. PURBONO SAMSI	Komite

**LAMPIRAN 6: STRUKTUR  
ORGANISASI SMA  
MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA**

### Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta



**LAMPIRAN 7: DAFTAR SARANA  
DAN PRASARANA SMA  
MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA**

Daftar Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi	Pemanfaatan
1	Laptop	-	-	-
2	Personal Computer	68	Baik	Dipakai
3	Printer	5	Baik	Dipakai
4	Televisi	1	Baik	Dipakai
5	Mesin Fotocopy	1	Baik	Dipakai
6	Mesin Fax	1	Baik	Dipakai
7	Mesin Scanner	1	Baik	Dipakai
8	Lcd Proyektor	22	Baik	Dipakai
9	Layar Secreen	6	Baik	Dipakai
10	Meja Guru dan Tenaga Pendidik	-	-	-
11	Kursi Guru dan Tenaga Pendidik	-	-	-
12	Lemari Arsip	1	Baik	Dipakai
13	Kotak Obat (P3K)	4	Baik	Dipakai
14	Brankas	1	Baik	Dipakai
15	Pengeras Suara	1		
16	Wasthafel	4		
17	Kendaraan Operasional (Motor)	-	-	-

18	Kendaraan Operasional (Mobil)	1	Baik	Dipakai
19	Mobil Ambulance	-	-	-

1) Daftar Jumlah Kondisi Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi	Pemanfaatan
1	Ruang Kelas	20	Baik	Dipakai
2	Ruang Kepala	1	Baik	Dipakai
3	Ruang Guru	1	Baik	Dipakai
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik	Dipakai
5	Laboratorium Fisika	1	Baik	Dipakai
6	Laboratorium Kimia	1	Baik	Dipakai
7	Laboratorium Biologi	1	Baik	Dipakai
8	Laboratorium Komputer	1	Baik	Dipakai Dipakai
9	Laboratorium Bahasa	1	Baik	Dipakai
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik	Dipakai
11	Ruang Usaha Kesehatan Madrasah	1	Baik	Dipakai
12	Ruang Keterampilan	1	Baik	Dipakai
13	Toilet Guru	4	Baik	Dipakai



14	Toilet Siswa	12	Baik	Dipakai
15	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik	Dipakai
16	Ruang Serba Guna	1	Baik	Dipakai
17	Ruang Osis	1	Baik	Dipakai
18	Ruang Pramuka	1	Baik	Dipakai
19	Masjid/Mushola	1	Baik	Dipakai
20	Gedung/Ruang Olahraga	-	-	-
21	Pos Satpam	1	Baik	Dipakai
22	Kantin	4	Baik	Dipakai

(Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta)

**LAMPIRAN 8: JUMLAH  
PESERTA DIDIK SMA  
MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA**

Jumlah Peserta Didik SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Kelas	Wali kelas	L	P	Jumlah
X				
Mia 1	Heru Minarto S.Pd.	14	15	30
Mia 2	Dwi Wahyu Priharyanto S.Pd.	18	14	32
Jumlah Kelas X Mia L dan P: 62				
Kelas	Wali Kelas	L	P	Jumlah
X				
Iis 1	Siwi Yuni Artati S.Pd.	16	13	29
Iis 2	Evi Widia Astuti S.Pd	14	16	30
Jumlah Kelas X Iis L dan P: 59				
Kelas	Wali Kelas	L	P	Jumlah
X1				
IPA 1	Faris Naufal Abdan S.Pd.	13	20	33
IPA 2	Roziq Rizki Abdi S.Pd.	12	18	30
Jumlah Kelas XI IPA L dan P: 63				
Kelas	Wali Kelas	L	P	Jumlah
X1				
IPS 1	Heri Setiawan S.Si.	20	15	35
IPS 2	Novian Faqih S.Pd.	17	17	34
IPS 3	Fadilah Solikin S.Sn.	15	20	35
Jumlah Kelas X1 IPS L dan P: 104				

Kelas	Wali Kelas	L	P	Jumlah
X11				
IPA 1	Alfia Habibah S.Pd.	13	19	32
IPA 2	Yunita Dwi Utami S.Pd.	13	16	31
Jumlah Kelas X11 IPA L dan P: 63				
Kelas	Wali Kelas	L	P	Jumlah
X11				
IPS 1	Habib Nurahman S.Kom	17	20	37
1PS 2	Esti Khasanah S.Pd.	21	16	37
IPS 3	Miftakhul Falah Islami S.Pd.	27	10	37
Jumlah Kelas X11 IPS L dan P: 111				
Jumlah Keseluruhan Siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta 462				
Siswa				

**LAMPIRAN 9: DAFTAR NILAI  
SISWA KELAS X MIA 1 SMA  
MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA**

Daftar Nilai Siswa kelas X Mia 1 SMA Muhammadiyah 5

Yogyakarta

No	Nama	L/P	Nilai Tugas	Nilai Ulangan
1	Akbar Jibran Hasan Kudeh	L	78	92
2	Alvia Zahra Kirana Dewi	P	70	75
3	Alsenio Rahma Veda	P	85	90
4	Alvenda Yosep Pernando	L	70	100
5	Andrea Rian Anggraeni	L	75	100
6	Anissa Rohmayati Rambe	P	83	90
7	Azzahra Fitria	P	70	85
8	Bella Anggreani	P	68	90
9	Denata	L	85	90
10	Erlina Widianingrum	P	76	80
11	Eva Putri Kusndari	P	90	92
12	Hafidz Arief Norifun Saputra	L	70	90
13	Haryono Aji Bawono	L	73	90
14	Hasan Abdurahman	L	80	80
15	Hayuning Dhaenasari	P	75	80
16	Inayah Wulandari	P	65	90
17	Iqtiar Rama Maulana Hermawan	P	78	90

18	Isti Herningtyas Daru Nugroho	P	70	83
19	Khofifah Sitasari	P	80	85
20	Muhammad Husain Rahmadahan	L	75	95
21	Muhammad Ibrahim	L	80	83
22	Muhammad Tirtus Fernanda Beger	L	65	75
23	Putri Handayani	P	70	100
24	Qurota Ayunisa	P	73	90
25	Raden Almas Maulana	L	80	100
26	Rivan Alamsyah Sumaeran	L	79	90
27	R. Nur Adila Adriyana	P	80	83
28	Satria Wikrama	L	85	89
29	Selly Oktariana	P	83	84
30	Vina Risantari	P	80	90

**LAMPIRAN 10: DOKUMENTASI  
PENELITIAN**



## DOKUMENTASI PENELITIAN













## *CURRICULUM VITAE*

### Data diri:

Nama : Gilang Permata Sari  
Tempat, tanggal lahir : Muba, 21 Juni 1997  
Status : Mahasiswa  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tinggi badan : 155cm  
Agama : Islam  
Alamat asal : Mandala Sari, RT 15, RW 04, Kec. Lalan, Kab. Musi  
Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan  
Alamat tinggal : Gang Tegal Rejo, RT 02, RW 01, Kec. Kasihan,  
Kab. Bantul, DIY  
Nomor HP : 087843331559  
Email : gilangpermatasari6@gmail.com

### Pendidikan yang pernah ditempuh:

SD Negeri Mandala Sari

SMP Negeri 1 Lalan

SMA Negeri 2 Lalan